

ABSTRAK

Virus hepatitis B merupakan penyebab utama hepatitis kronik dan karsinoma hepatoseluler (KHS) serta menyebabkan 1 juta kematian pada tiap tahunnya. Angka kejadian di Indonesia mencapai 4% - 30% pada orang normal, sedangkan pada penyakit hati menahun dapat ditemukan angka kejadian 20% - 40%. Apabila seseorang terinfeksi virus ini maka gejalanya dapat sangat ringan dan berat sekali.. Metode tes screening HbsAg yang paling banyak digunakan adalah ELISA (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*) karena ELISA dianggap memiliki tingkat sensitivity dan spesifikasi yang tinggi. Metode penelitian statistik menggunakan uji chi-square yaitu pengujian terhadap keterkaitan antara dua buah variabel hasil perhitungan (count data). Dan data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari hasil uji HBsAg metode ELISA dari pasien yang memeriksakan diri di laboratorium CENTRAL Sidoarjo. Dari hasil penghitungan didapatkan jumlah pada tahun 2014 terdapat 65 pasien dengan hasil pemeriksaan HBsAg positif 37 pasien dan hasil pemeriksaan HBsAg negatif sebanyak 28 pasien. Sedangkan pada tahun 2015 terdapat 120 pasien dengan pemeriksaan HBsAg positif 46 pasien dan hasil pemeriksaan HBsAg negatif sebanyak 74 pasien. Dari hasil uji Chi Square didapatkan nilai $X_1^2 = 5,44$ dan nilai $X_0^2 = 3,841$. Sehingga hasil $X_1^2 > X_0^2$. Berdasarkan analisa Uji Chi Square maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada pasien yang memeriksakan diri di Laboratorium CENTRAL Sidoarjo Periode 2014 dan 2015.

Kata kunci : Hepatitis B, HBsAg, ELISA Pasific Biotekindo

ABSTRACT

Hepatitis B virus is a major cause of chronic hepatitis and hepatocellular carcinoma (KHS) and causing 1 million deaths each year. The incidence in Indonesia reached 4% - 30% in normal individuals, whereas in chronic liver disease can be found the incidence rate of 20% - 40%. If a person was infected with this virus, the symptoms can be very mild and heavy. HBsAg screening test method most widely used by ELISA (Enzyme Linked Immunosorbent Assay) for ELISA considered to have a level of sensitivity and a high specification. Statistical research methods using chi-square test, the test is the relationship between two variables calculation results (count data). And the collected data is secondary data from HBsAg ELISA test results of patients who present in the laboratory CENTRAL Sidoarjo. From the calculation results obtained amount in 2014 there were 65 patients with positive HBsAg test results and the results of 37 patients with HBsAg negative 28 patients. While in 2015 there were 120 patients with positive HBsAg examination of 46 patients and the results of HBsAg negative as many as 74 patients. Chi square test results obtained values of $X_1^2 = 5,44$ and value $X_0^2 = 3,841$. So the results $X_1^2 > X_0^2$. Based on the analysis of Chi Square test it can be concluded that there is a meaningful difference in patients who presents in the Laboratory CENTRAL Sidoarjo period in 2014 and 2015.

Keywords : Hepatitis B, HBsAg, ELISA Pacific Biotekindo

